

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran-saran terkait hasil penelitian.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, mengenai keterampilan berpikir kritis siswa kelas XI di salah satu kelas di SMA Negeri Bandung pada pembelajaran hidrolisis garam dengan model *problem solving*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan, pencapaian keterampilan berpikir kritis siswa kelas XI di salah satu kelas di SMA Negeri Bandung untuk seluruh indikator yang diteliti tergolong baik dengan persentase sebesar 66,4%.
2. Pencapaian keterampilan berpikir kritis siswa kategori tinggi, sedang dan rendah untuk seluruh indikator termasuk dalam kriteria baik dengan persentase, secara berturut-turut 79,7%; 62,9% dan 63,7% dengan nilai paling tinggi diperoleh siswa kategori tinggi.
3. Indikator keterampilan berpikir kritis yang paling berkembang pada seluruh siswa kelas XI di salah satu kelas di SMA Negeri Bandung pada pembelajaran hidrolisis garam menggunakan model *problem solving*, yaitu mendeduksi dan

mempertimbangkan hasil deduksi tentang hidrolisis garam, pada subindikator menyatakan tafsiran terhadap hasil percobaan yang berkaitan dengan hidrolisis garam dengan persentase sebesar 95,2%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti lain disarankan untuk mengembangkan pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengukur indikator berinteraksi dengan orang lain pada subindikator menunjukkan posisi, orasi atau tulisan karena dalam penelitian ini, subindikator tersebut masih termasuk dalam kriteria kurang.
2. Bagi pengajar disarankan:
 - a. Melatih siswa dalam membuat dan menentukan hasil pertimbangan dari suatu latar belakang fakta percobaan. Salah satu caranya dapat dilakukan dengan membiasakan siswa untuk menganalisis suatu permasalahan terlebih dahulu, sebelum menentukan solusi pemecahannya.
 - b. Melatih kemampuan siswa dalam mengungkapkan alasan dengan cara membiasakan siswa untuk menuliskan alasannya dalam menjawab soal-soal yang diberikan.

- c. Melatih kemampuan membuat suatu definisi tertentu dengan membiasakan siswa untuk membuat suatu definisi berdasarkan pemahaman konsep yang telah dimiliki siswa.

Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini, ketiga subindikator tersebut masih termasuk dalam kriteria cukup.

3. Bagi pengajar disarankan untuk memberikan ilustrasi materi prasyarat pada tahap apersepsi agar dapat memotivasi siswa untuk belajar materi yang akan dipelajari.

